



Kontrak Kuliah dan Pengantar Sanitasi dan K3 (Keselamatan dan Keselamatan Kerja)

Teknologi Pangan
Fakultas Teknik dan Informatika
Universitas PGRI Semarang





Kontrak Kuliah

- Deskripsi Mata Kuliah:
- Mata kuliah ini mempelajari tentang sanitasi di industri pangan, yang meliputi prinsip sanitasi, sanitasi bahan baku, sanitasi perusahaan, sanitasi industri jasa boga, serta sanitasi di masa pandemi. Sedangkan untuk materi Kesehatan dan Keselamatan Kerja meliputi; Identifikasi Bahaya, P3K, HACCP, Pengolahan Limbah, GLP, serta HRP Manajemen.
- Capaian Pembelajaran:
- Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis sanitasi dan keselamatan kerja bagi pekerja di industri pangan.



Rencana Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi	Dosen Pengampu	Waktu Pelaksanaan
1	Kontrak Kuliah dan Pengantar Kesehatan dan Keselamatan Kerja	RU	8 September 2021
2	Identifikasi Bahaya	RU	15 September 2021
3	Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)	RU	22 September 2021
4	<i>Hazard Analytical Critical Control Point (HACCP)</i>	RU	29 September 2021
5	Pengolahan Limbah	RU	6 Oktober 2021
6	GLP	RU	13 Oktober 2021
7	HRM Manajemen	RU	20 Oktober 2021
8	UTS	RU	27 Oktober 2021 ³

Rencana Pembelajaran

Pertemuan ke-	Materi	Dosen Pengampu	Waktu Pelaksanaan
9	Prinsip Sanitasi	RM	3 November 2021
10	Sanitasi Bahan Baku	RM	10 November 2021
11	Sanitasi di Perusahaan	RM	17 November 2021
12	<i>Sanitasi di Indusri Jasa Boga</i>	RM	24 November 2021
13	Sanitasi di Masa Pandemi	RM	1 Desember 2021
14	Presentasi Mahasiswa	RM	8 Desember 2021
15	Presentasi Mahasiswa	RM	15 Desember 2021
16	UAS	RM	22 Desember 2021



Pengantar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Learning Objectives

- Pengantar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Pemahaman terhadap Urgensi dari konsep Manajemen K3
- Pemahaman terhadap Prinsip Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Prinsip Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Learning Material

1. Tujuan
2. Teori Dasar
3. Manajemen
4. Sumber Penyebab Dasar
5. Manfaat Sistem Manajemen K3



ISU K3

PROBLEM K3

- Tidak Ada Sistem
- Kurangnya Standar Kerja
- Kurang Peduli Tentang Masalah K3
- Masih Memakai Paradigma Lama



ISU KESEHATAN KERJA

- Gangguan Kesehatan di Tempat Kerja :
 - Penyakit paru
 - Cedera otot tulang
 - Kanker
 - Gangguan pendengaran akibat bising
 - Penyakit Akibat Kerja



ISU KESELAMATAN KERJA

- Kecelakaan Akibat Kerja :
 - Tingginya angka kecelakaan kerja industri
 - Bahaya kebakaran
 - Kecelakaan lalu lintas menuju dan dari tempat kerja



Mengapa Perlu Pengelolaan K3

Tanggung Jawab Moral

- Visi
- Corporate Philosophy

Dasar Hukum

- UU No.1 1970
- Per.05/Men/1996

Pertimbangan Ekonomis

- Meningkatkan Profit
- Perbaikan citra perusahaan

- ▶ Mengelola K3 secara terstruktur dan sistematis
- ▶ Menciptakan tempat kerja yang " safe "
- ▶ Mencegah dan mengurangi kecelakaan dan penyakit akibat kerja
- ▶ Meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja
- ▶ Memenuhi peraturan yang berlaku (Per.05/Men/96)



1. Tujuan dari sistem Manajemen K3 :

1. Sebagai alat untuk mencapai derajat kesehatan tenaga kerja yang setinggi - tingginya baik buruh, petani, nelayan, pegawai negeri dan pekerja bebas.
2. Sebagai upaya untuk mencegah dan memberantas penyakit dan kecelakaan akibat kerja, memelihara dan meningkatkan kesehatan dan gizi para tenaga kerja, merawat dan meningkatkan efisiensi dan daya produktifitas tenaga manusia, memeberantas kelelahan kerja dan melipatgandakan gairah serta kenikmatan bekerja.



2. Teori Keselamatan & Kesehatan Kerja – Teori Domino

Heinrich (1931)

- Pada setiap kecelakaan yang menimbulkan cedera, terdapat lima faktor secara berurutan yang digambarkan sebagai lima domino yang berdiri sejajar : kebiasaan, kesalahan seseorang, perbuatan dan kondisi tak aman (hazard), kecelakaan, cedera.

Birds (1967)

- Memodifikasikan teori Domino Heinrich dengan mengemukakan teori manajemen yang berisikan lima faktor dalam urutan suatu kecelakaan, antara lain : Manajemen, sumber penyebab dasar, gejala, kontak



3. Manajemen

- *Pengertian Manajemen Menurut James A.F. Stoner*
Manajemen adalah suatu **proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian** upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.
- *Pengertian Manajemen Menurut Mary Parker Follet*
Manajemen adalah suatu **seni**, karena untuk melakukan suatu pekerjaan melalui orang lain dibutuhkan **keterampilan khusus**



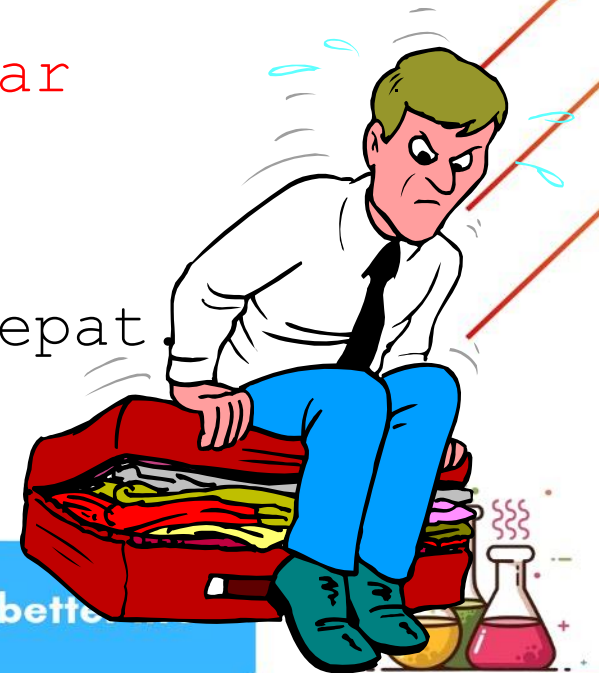
Manajemen

- PLANNING
- ORGANIZING
- ACTUATING
- **CONTROLLING > ... Kontrol**
- LEADERSHIP

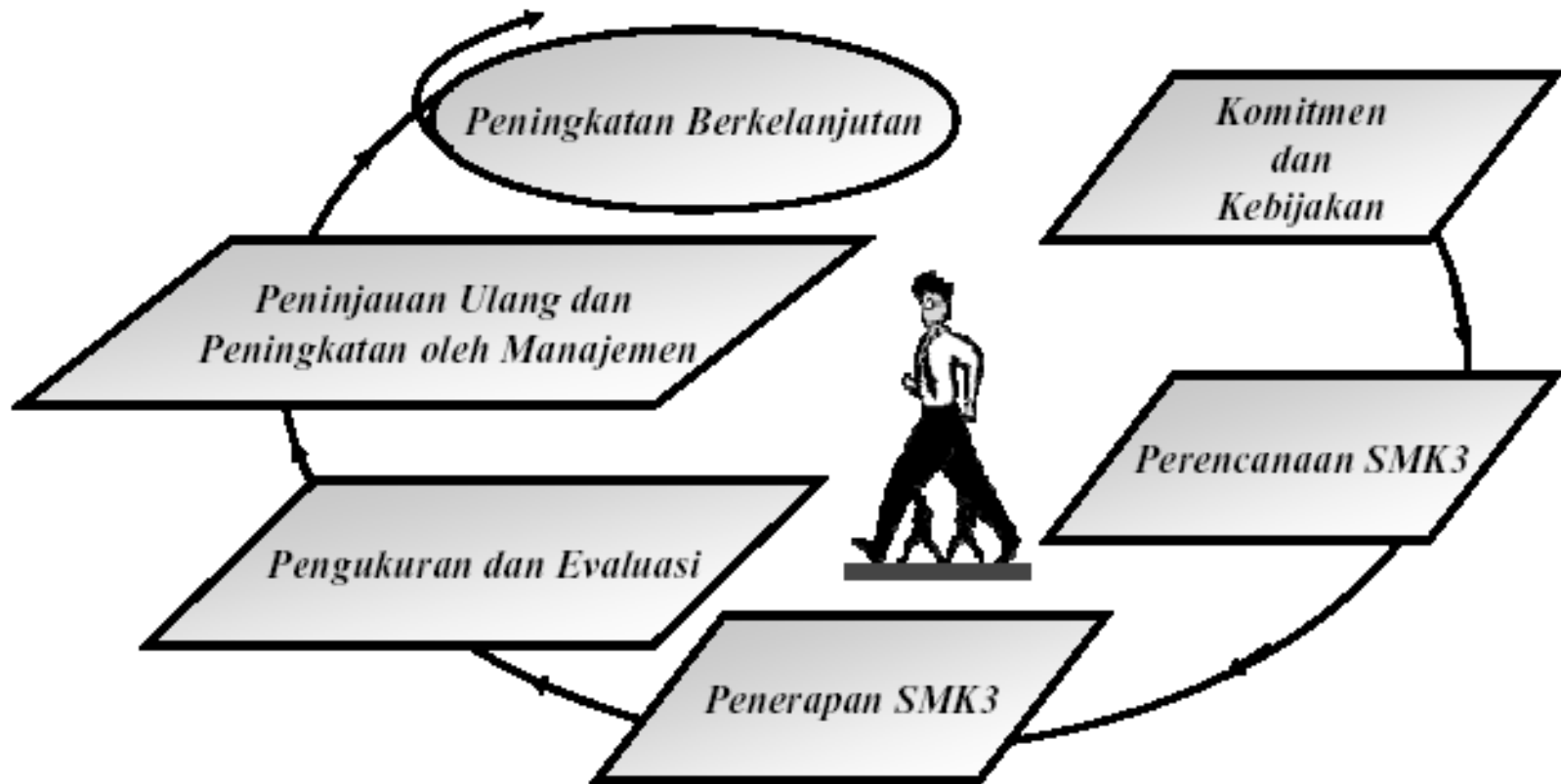


Faktor Penyebab Kontrol Kurang Baik

- 1. Program manajemen keselamatan & kesehatan kerja kurang baik.
- 2. Standar program kurang tepat atau kurang mendalami standar tersebut.
- 3. Pelaksanaan standar tidak tepat.



Prinsip Penerapan Sistem Manajemen K3 Menurut Permenaker 05/men/96



Program Manajemen Tentang Keselamatan dan Kesehatan kerja

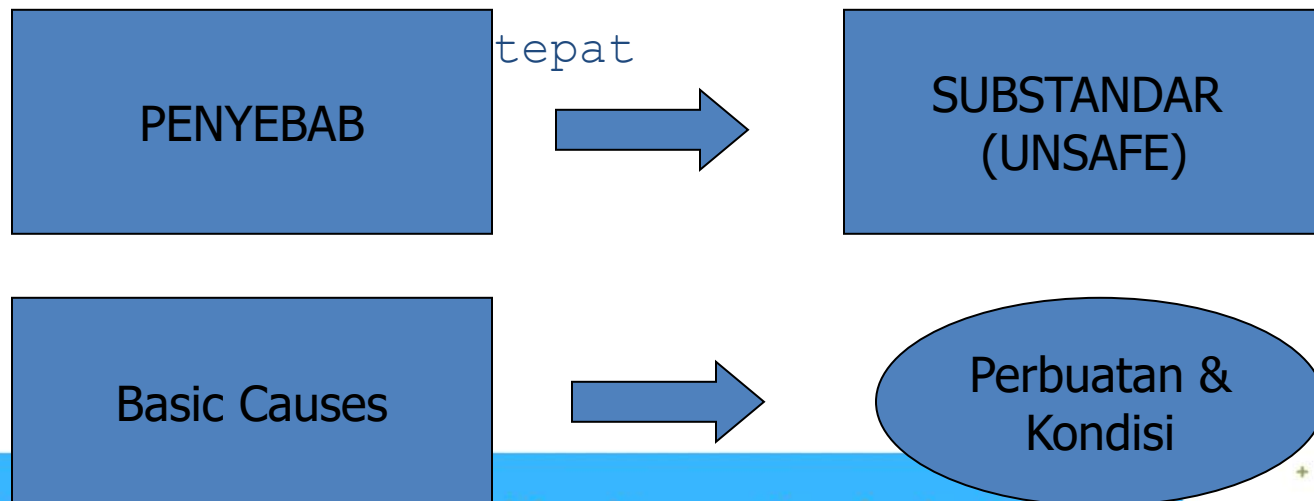
1. Kepemimpinan dan administrasinya
2. Manajemen keselamatan dan kesehatan kerja yang terpadu
3. Pengawasan
5. Analisis pekerjaan dan prosedural
6. Penelitian dan analisis pekerjaan
7. Latihan bagi tenaga kerja
8. Pelayanan kesehatan kerja
9. Penyediaan alat pelindung diri
10. Peningkatan kesadaran terhadap keselamatan dan kesehatan kerja
11. Sistem pemeriksaan
12. Laporan dan pendapatan



4. Sumber Penyebab Dasar

b. Faktor pekerjaan

- a. Faktor perorangan
- kurang pengetahuan
 - kurang keterampilan kurang tepat
 - Motivasi kurang baik
 - Masalah fisik dan mental tepat
- Standar kerja kurang baik
 - Standar perencanaan yang
 - Standar perawatan yang kurang
 - Standar pembelian yang kurang



Perbuatan substandar

- Menjalankan yang bukan tugasnya
- Melepaskan alat pengaman atau membuat alat pengaman tidak berfungsi
- Membuat peralatan yang rusak
- Tidak memakai alat pelindung diri
- Membuat sesuatu secara berlebihan
- Menempatkan sesuatu tidak pada tempatnya
- Mengangkat berlebihan
- Posisi kerja yang tidak tepat
- Bersenda gurau, bertengkar
- Berada dalam pengaruh alkohol atau obat-obatan



Kondisi substandar

- Pengamanan tidak sempurna
- Alat pelindung diri yang tidak memenuhi syarat
- Bahan atau peralatan kerja yang telah rusak
- Gerak tidak leluasa karena tumpukan benda
- Sistem tanda bahaya tidak memenuhi syarat
- House keeping & Layout yang jelek
- Lingkungan kerja yang mengandung
 - bahaya (iklim kerja, panas/ dingin, ventilasi kurang baik, tingkat kebisingan tinggi, penerangan tidak memenuhi syarat)



FAKTOR – FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA KECELAKAAN KERJA

- Faktor fisik
- Penerangan, suhu udara, kelembaban, cepat rambat udara, suara, vibrasi mekanis, radiasi, tekanan udara, dll.
- Faktor kimia
- Gas, uap, debu, kabut, asap, awan, cairan dan benda – benda padat.
- Faktor biologi (baik golongan hewan maupun tumbuh – tumbuhan)
- Faktor fisiologis
- Konstruksi mesin (sikap & cara kerja)
- Faktor mental psikologis
- Susunan kerja, hubungan diantara pekerja dan pengusaha, pemeliharaan kerja, dsb.



LANGKAH - LANGKAH PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN k3

1. Tahap Persiapan
 - Tahapan ini merupakan **langkah awal** yang harus dilakukan perusahaan dan melibatkan **seluruh lapisan manajemen dan personel** mulai dari **komitmen** sampai kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan.
2. Tahap Pengembangan dan Penerapan
 - Tahapan ini Berisi **langkah - langkah** yang harus dilakukan oleh **organisasi atau perusahaan** dengan melibatkan banyak personel mulai dari **penyelenggaraan** sampai dengan melakukan **sertifikasi**.



5. Manfaat Penerapan Sistem Manajemen K3

- Perlindungan karyawan
 - - Pekerja merupakan aset Perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya.
 - - Karyawan yang **terjamin** keselamatan dan kesehatannya akan **bekerja** lebih **optimal** dibandingkan karyawan yang terancam K3-nya.
- Memperlihatkan **kepatuhan** pada peraturan dan Und
 - - Undang
- Mengurangi biaya
- Membuat sistem manajemen yang **efektif**
- Meningkatkan **kepercayaan dan kepuasan** pelangga



Penutup

- Penyebab utama kecelakaan kerja adalah kurang pengendalian
- Sumber kecelakaan dan ketidakselamatan dalam bekerja adalah faktor perorangan dan Faktor pekerjaan
- Kurang Pengendalian dapat diminimasi dengan implementasi manajemen K-3





thank
you

